

## ABSTRAK

Seperti yang telah kita ketahui bahwa kemajuan suatu bangsa dalam bidang ekonomi tergantung kepada tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh negara tersebut secara menyeluruh. Yang menjadi permasalahan sekarang ini adalah bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam masa krisis ini sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan tanpa terpengaruh oleh tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih dalam keadaan terpuruk ini. Dalam kondisi ekonomi yang sulit seperti sekarang ini ditambah dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, menuntut perusahaan memiliki kemampuan yang baik terutama dalam bidang keuangan. Setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan diri secara matang dan menjadi perusahaan yang kompetitif. Perusahaan harus memiliki manajemen yang baik di dalam mengelola kegiatan usahanya. Salah satunya, manajemen keuangan juga harus dikelola dengan baik, diantaranya dengan mengontrol kas perusahaan, baik dalam hal penerimaan maupun pengeluarannya. Kelebihan maupun kekurangan dana mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kelancaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pada akhirnya akan sangat mempengaruhi pendapatan laba. Penyusunan anggaran kas sangat penting bagi perusahaan karena selain dapat digunakan untuk perencanaan dan pengawasan keuangan perusahaan, juga dapat digunakan untuk memperbaiki likuiditas perusahaan. Dengan kata lain, penyusunan anggaran kas merupakan suatu langkah penting dalam usaha menjaga likuiditas perusahaan. Dalam melakukan analisis ini, dipilih PT Murni Jaya Sempurna (yang selanjutnya disebut PT MJS) sebagai objek penelitian. PT MJS merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang usaha jasa pelaksanaan konstruksi yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan tender atau proyek dari pihak pemerintah. Seluruh proyek perusahaan, baik proyek yang sudah selesai dikerjakan maupun proyek yang masih dalam proses pengerjaan atau pun proyek yang akan perusahaan kerjakan, berasal dari pemerintah. Sehingga yang penulis teliti adalah anggaran kas salah satu proyeknya yang bernama Proyek Bekri. Di dalam pembahasan dikemukakan mengenai penyusunan anggaran kas serta analisis terhadap anggaran kas nya dan kondisi likuiditas proyek beserta peranan anggaran kas dalam menjaga likuiditas proyek. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh bahwa ternyata kondisi likuiditas proyek akan menjadi lebih baik apabila perusahaan menerapkan sistem peminjaman dana kepada pihak bank tanpa menggunakan saldo kas minimal sehingga perusahaan tidak akan mengalami kekurangan dana selama pengerjaannya proyek ini dan dengan demikian anggaran kas sangat berperan dalam menjaga likuiditas Proyek Bekri. Walaupun demikian, untuk peningkatan kinerja perusahaannya, tentunya masih banyak hal yang perlu dibenahi sehubungan dengan anggaran kas dan kondisi likuiditasnya.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Pemikiran.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	12
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	15
2.2 Definisi dan Pengertian Kas.....	15
2.2.1 Sumber dan Penggunaan Kas.....	16
2.2.2 Motif Memegang Kas.....	18

2.2.3	Pengelolaan Kas Perusahaan.....	19
2.2.4	Menentukan Persediaan Kas Minimum.....	20
2.2.5	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Kas Minimum.....	21
2.3	Definisi dan Pengertian <i>Cash Budget</i> .....	22
2.3.1	Arti Penting <i>Cash Budget</i> .....	23
2.3.2	Unsur Unsur <i>Cash Budget</i> .....	24
2.3.3	Penyusunan <i>Cash Budget</i> .....	25
2.3.4	Tujuan Penyusunan <i>Cash Budget</i> .....	26
2.3.5	Tahap Penyusunan <i>Cash Budget</i> .....	27
2.3.6	Sifat – Sifat yang Harus Diperhatikan Dalam Penyusunan <i>Cash Budget</i> .....	28
2.4	Definisi dan Pengertian Likuiditas.....	29
2.4.1	Jenis – Jenis Likuiditas.....	30
2.4.2	Pertimbangan Dalam Memegang Likuiditas.....	31
2.4.3	Alat Ukur Likuiditas.....	31
2.5	Peranan <i>Cash Budget</i> Dalam Menjaga Likuiditas Perusahaan.....	32

### **BAB III OBJEK PENELITIAN**

3.1	Sejarah Perusahaan.....	34
3.2	Organisasi Perusahaan.....	36
3.3	Proses Memperoleh Suatu Proyek.....	42
3.4	Proses Pengerjaan Proyek.....	43

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Susunan Anggaran Kas Proyek Bekri PT Murni Jaya Sempurna	
4.1.1	Sebelum Dilakukan Analisis.....	49
4.1.2	Setelah Dilakukan Analisis.....	51
4.2	Kondisi Likuiditas Proyek Bekri PT Murni Jaya Sempurna.....	65
4.3	Peranan Anggaran Kas Dalam Menjaga Likuiditas Proyek Bekri PT Murni Jaya Sempurna.....	68

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Saldo Akhir Bulan Negatif (-) Tahun 2004.....	52
Tabel 4.2	Saldo Akhir Bulan Negatif (-) Tahun 2006.....	52
Tabel 4.3	Ringkasan Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2003.....	55
Tabel 4.4	Ringkasan Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2004.....	55
Tabel 4.5	Ringkasan Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2005.....	56
Tabel 4.6	Ringkasan Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2006.....	56
Tabel 4.7	Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2004 Setelah Dilakukan Analisis Tanpa Saldo Kas Minimal.....	59
Tabel 4.8	Anggaran Kas Proyek Bekri Tahun 2006 Setelah Dilakukan Analisis Tanpa Saldo Kas Minimal.....	60
Tabel 4.9	Saldo Kas Minimal Tahun 2004.....	63
Tabel 4.10	Saldo Kas Minimal Tahun 2005.....	63
Tabel 4.11	Saldo Kas Minimal Tahun 2006.....	64
Tabel 4.12	Perbandingan Biaya.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Kantor Pusat.....	41
Struktur Organisasi Proyek Bekri.....	46
Overall Mechanism and Management System of The Works at Site.....	47